

# AKTIVITAS MEDIA ONLINE MONITORING SEBAGAI SALAH SATU KEGIATAN KEHUMASAN DI MEDIA CENTER, DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

PR (*Public Relations*) merupakan suatu profesi yang menghubungkan antara lembaga atau organisasi dengan publiknya yang ikut menentukan kelangsungan hidup lembaga tersebut. Karena itu PR berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen, memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. PR pada dasarnya menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik. Dalam PR dibedakan dua macam publik yang menjadi sasaran yakni publik internal dan eksternal.

Peranan praktisi humas dalam organisasi merupakan salah satu kunci penting untuk pemahaman akan fungsi *public relations* dan komunikasi organisasi disamping sebagai sarana pengembangan pencapaian profesionalitas dari praktisi humas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membuat seorang praktisi PR harus mampu bersaing dan menguasai beragam teknologi yang berkembang saat ini. Salah satu contohnya adalah penggunaan media online atau internet.

Penggunaan media online bagi seorang PR adalah sebagai media monitoring terhadap isu-isu atau berita yang terkait mengenai instansi atau perusahaan di tempat dia bekerja. Dari sinilah semua berita yang berasal dari internet terkait instansi atau perusahaan dikumpulkan dan dianalisa yang nantinya akan dilaporkan kepada pimpinan instansi atau perusahaan tersebut.

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan *media online monitoring* sebagai salah satu kegiatan PKL di Media Center, Dinas Kominfo, Pemerintah Kabupaten Bogor. Kegiatan *media online monitoring* di Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Bogor sendiri merupakan kegiatan pengklippingan berita mengenai pemerintahan maupun yang terkait dengan Kabupaten Bogor dalam waktu 24 jam terakhir melalui internet.

Berita yang telah dikliping dari internet ini nantinya akan diteruskan kepada Kepala Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Bogor sebagai laporan harian untuk dianalisa. Laporan berita harian tersebut nantinya akan dikumpulkan dan dibuat laporan bulanan untuk diserahkan kepada Bupati Bogor.

Dari laporan berita ini Bupati nantinya akan menyeleksi isu-isu apa saja yang banyak diberitakan media massa dalam hal ini melalui internet, sebagai prioritas kegiatan Bupati untuk dibuat program kerja maupun untuk perbaikan program-program kerja ke arah yang lebih baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

PKL/Magang yang dilakukan penulis dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang nantinya akan memberikan kegunaan yang baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain. Adapun tujuan dilaksanakannya PKL ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui aktivitas *media online monitoring*, sebagai salah satu kegiatan kehumasan di Media Center, Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Bogor.
2. Memenuhi kewajiban sks dan sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke jenjang akhir yaitu pembuatan skripsi.
3. Memperoleh pengetahuan serta pengalaman mengenai kegiatan humas pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bogor.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini bagi penulis adalah sebagai berikut :

#### **1. a. Manfaat Teoritis :**

Manfaat teoritis dari pelaksanaan PKL ini adalah memberikan pemahaman terhadap teori-teori mengenai pemanfaatan media online oleh *Public Relations*.

Di era modern seperti sekarang ini seorang praktisi PR harus mampu memanfaatkan media online sebagai salah satu alat kegiatan kehumasan dalam pembangunan citra bagi perusahaan atau pemerintahan, dalam hal ini citra bagi Pemerintah Kabupaten Bogor.

#### **1. b. Manfaat Praktis :**

Manfaat praktis dari pelaksanaan PKL ini adalah

1. sebagai pengaplikasian teori pemanfaatan media oleh *Public Relations*.
2. Mengetahui berbagai macam kegiatan kehumasan pemerintahan, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bogor.

### **1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL**

#### **1.3.1 Tempat**

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di Kantor Diskominfo Pemerintah Kabupaten Bogor, Gedung Setda lantai II, jalan Tegar Beriman – Cibinong Bogor, Jawa Barat 16914 Telp (0251) 8758605 website : [www.bogorkab.go.id](http://www.bogorkab.go.id), e-mail : [diskominfo@bogorkab.co.id](mailto:diskominfo@bogorkab.co.id)

#### **1.3.2 Waktu**

Kegiatan PKL ini berlangsung selama dua bulan yaitu dimulai pada tanggal 6 Mei-25 Juni 2013

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Laporan PKL ini dibagi menjadi empat bab dengan uraian sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang penulisan PKL, tujuan dan manfaat dilaksanakannya PKL, tempat dan waktu pelaksanaan PKL, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : PROFIL PERUSAHAAN/INSTASI TEMPAT PKL**

Pada bab ini menjelaskan mengenai profil dan sejarah dari Diskominfo Pemkab Bogor yang berisi mengenai struktur organisasi, visi dan misi Diskominfo Pemkab Bogor, program kerja, maupun struktur organisasi di dalamnya.

## **BAB III : PEMBAHASAN PELAKSAAN PKL**

Berisi mengenai kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL, terkait dengan media online monitoring di Diskominfo bagian Media Center, Pemerintah Kabupaten Bogor. Kegiatan PKL yang penulis lakukan disana adalah *media online monitoring*, analisis berita kliping koran, filtering maupun sortir foto dokumentasi kegiatan Bupati Bogor, dan observasi ke R-TV (Radio Televisi) Diskominfo Pemerintah Kabupaten Bogor.

## **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan dari laporan yang ditulis, berkaitan dengan teori-teori komunikasi serta hubungannya dengan kegiatan PKL yang dilakukan penulis. Selain itu terdapat saran membangun mengenai Diskominfo, khususnya di bagian Media Center, agar dapat memberikan kinerja yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi mengenai referensi-referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan PKL ini, yang berasal dari buku, internet, maupun data-data dari instansi yang bersangkutan

## **LAMPIRAN**

Berisi mengenai contoh kegiatan PKL di Diskominfo, lembar surat pernyataan PKL, lembar absen, serta lembar nilai PKL dari instansi tersebut.

## **BAB II**

### **PROFIL PERUSAHAAN / INSTANSI TEMPAT PKL / MAGANG**

#### **2.1 Sejarah Kabupaten Bogor**

Dari sisi sejarah, Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat kerajaan tertua di Indonesia. Catatan Dinasti Sung di Cina dan prasasti yang ditemukan di Tempuran sungai Ciaruteun dengan sungai Cisadane, memperlihatkan bahwa setidaknya pada paruh awal abad ke 5 M di wilayah ini telah ada sebuah bentuk pemerintahan.

Sejarah lama Dinasti Sung mencatat tahun 430, 433, 434, 437, dan 452 Kerajaan Holotan mengirimkan utusannya ke Cina. Sejarawan Prof. Dr Slamet Muljana dalam bukunya Dari Holotan ke Jayakarta menyimpulkan Holotan adalah transliterasi Cina dari kata Aruteun, dan kerajaan Aruteun adalah salah satu kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Prasasti Ciaruteun merupakan bukti sejarah perpindahan kekuasaan dari kerajaan Aruteun ke kerajaan Tarumanagara dibawah Raja Purnawarman, sekitar paruh akhir sabad ke-5.

Prasasti-prasasti lainnya peninggalan Purnawarman adalah prasasti Kebon Kopi di Kecamatan Cibungbulang, Prasasti Jambu di Bukit Koleangkak (Pasir Gintung, Kecamatan Leuwiliang), dan prasasti Lebak (di tengah sungai Cidanghiyang, Propinsi Banten). Pada abad ke 6 dan ke 7 Kerajaan Tarumanagara merupakan penguasa tunggal di wilayah Jawa Barat. Setelah Tarumanagara, pada abad-abad selanjutnya kerajaan terkenal yang pernah muncul di Tanah Pasundan (Jawa Barat) adalah Sunda, Pajajaran, Galuh, dan Kawali. Semuanya tak terlepas dari keberadaan wilayah Bogor dan sekitarnya. Sejarah awal mula berdirinya Kabupaten Bogor, ditetapkan tanggal 3 Juni yang diilhami dari tanggal pelantikan Raja Pajajaran yang terkenal yaitu Sri Baduga Maharaja yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 1482 selama sembilan hari yang disebut dengan upacara “Kedabhakti”.

Nama Bogor menurut berbagai pendapat bahwa kata Bogor berasal dari kata “Buitenzorg” nama resmi dari Penjajah Belanda. Pendapat lain berasal dari kata “Bahai” yang berarti Sapi, yang kebetulan ada patung sapi di Kebun Raya Bogor. Sedangkan pendapat ketiga menyebutkan Bogor berasal dari kata “Bokor” yang berarti tunggul pohon enau (kawung). Dalam versi lain menyebutkan nama Bogor

telah tampil dalam sebuah dokumen tanggal 7 April 1952, tertulis “Hoofd Van de Negorij Bogor” yang berarti kurang lebih Kepala Kampung Bogor, yang menurut informasi kemudian bahwa Kampung Bogor itu terletak di dalam lokasi Kebun Raya Bogor yang mulai dibangun pada tahun 1817.

Asal mula adanya masyarakat Kabupaten Bogor, cikal bakalnya adalah dari penggabungan sembilan Kelompok Pemukiman oleh Gubernur Jendral Baron Van Inhof pada tahun 1745, sehingga menjadi kesatuan masyarakat yang berkembang menjadi besar di waktu kemudian. Kesatuan masyarakat itulah yang menjadi inti masyarakat Kabupaten Bogor.

## **2.2 Profil Pemerintah Kabupaten Bogor**

Pusat Pemerintahan Bogor semula masih berada di wilayah Kota Bogor yaitu tepatnya di Panaragan, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1982, Ibu Kota Kabupaten Bogor dipindahkan dan ditetapkan di Cibinong. Sejak tahun 1990 pusat kegiatan pemerintahan menempati Kantor Pemerintahan di Cibinong.

### **Visi :**

*“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bogor yang Bertaqwa, Berdaya dan Berbudaya Menuju Sejahtera.”*

### **Misi :**

1. Meningkatkan Kesolehan Sosial Masyarakat dalam Kehidupan Kemasyarakatan.
2. Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dengan Titik berat pada Revitalisasi Pertanian dan Pembangunan yang Berbasis Perdesaan.
3. Meningkatkan infrastruktur dan Aksesibilitas Daerah yang Berkualitas dan Terintegrasi secara Berkelanjutan.
4. Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Berkualitas.
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
7. Meningkatkan Kerjasama Pembangunan Daerah

### **1. 1. Aspek Wilayah**

## 1. 2. **Aspek Regional**

Konstelasi Regional

Pusat : Kawasan Andalan dan Kawasan Konservasi

Propinsi : Kawasan Andalan

Kab. Bogor : Tri Fungsi Kabupaten :

1. Bogor Penyangga bagi DKI Jakarta, berupa pengembangan pemukiman perkotaan sebagai bagian dalam sistem Metropolitan Jabodetabek
2. Konservasi berkenaan dengan posisi geografis di bagian hulu dalam tata air untuk Metropolitan Jabodetabek
3. Pengembangan pertanian, khususnya hortikultura, sehubungan dengan perkembangan dan keunggulan yang telah ada, yang selanjutnya dipacu

## 1. 3. **Letak Geografis**

## 1. 4. **Lambang Kabupaten Bogor**

### **a. Bagian inti**

1. **Kujang**, jenis senjata tradisional masyarakat Sunda yang identik dengan keberanian dan keagungan Sunda di masa lampau. Kujang melambangkan keperwiraan yang berarti gambaran masyarakat Bogor yang memiliki sifat tak gentar dalam menegakkan kebenaran.
2. **Pakuajar**, merupakan lambang keteguhan yang selalu menjadi gema tradisi bagi kerajaan Pajajaran yang pernah berpusat di Bogor. Pakujajar ini melambangkan keteguhan dalam mempertahankan tradisi dengan segala

kepribadiannya dan nilai-nilai positif sebagai wujud nyata melestarikan budaya bangsa.

3. **Harupat**, yang berarti sagar/ruyung, sebagai gagang (perah) kujang merupakan perlambang keterikatan Kabupaten Bogor dengan sejarah asal-usul nama Bogor yang berarti Kawung. Harupat juga bermakna sesuatu yang kuat, kokoh, simbol kekokohan masyarakat Bogor dalam mempertahankan jati diri.

## **b. Bagian Tengah**

1. **Puncak Gunung** (Meru), pada bagian tengah menunjukkan Gunung Salak dan Gunung Pangrango yang secara geografis keduanya merupakan patok batas wilayah Kabupaten Bogor di sebelah selatan. Puncak Gunung melambangkan tujuan atau cita-cita yang tinggi. Dua puncak gunung yang berbeda tingginya menggambarkan anak tangga menuju tujuan atau cita-cita.
2. **Aliran Sungai**, dua aliran sungai yang mengapit anda (telur) melambangkan Sungai Ciliwung dan Cisadane mengapit Bogor. Aliran sungai mempunyai makna filosofis yang melambangkan kesuburan. Sungai Ciliwung dan Cisadane memiliki arti yang strategis bagi pembangunan pertanian di Kabupaten Bogor.
3. **Anda (telur)**, yang di dalamnya terdapat Kujang, harupat, pakujajar dan warna putih melambangkan awal atau inti kehidupan yang ditandai oleh kesucian.
4. **Segitiga Samasisi**, membingkai gunung dan sungai yang menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat, bermakna keutamaan. Melambangkan bahwa kesuburan dan kekayaan alam harus diolah dan dimanfaatkan dengan landasan nilai-nilai keutamaan agar memperoleh kemaslahatan.

## **c. Bagian luar**

Lingkaran, melambangkan kesempurnaan. Artinya perjuangan hidup haruslah ditujukan kearah kesempurnaan lahir dan bathin tanpa cacat seperti lingkaran penuh yang merupakan proyeksi sebuah pola bumi tempat hidup manusia.



#### **d. Perisai**

1. Tiga sudut dalam perisai melambangkan tiga komponen yang menentukan kesejahteraan umat di suatu kawasan/Negara yang disebut dengan “Trinangtung di Bumi” yaitu masyarakat, ulama, cendikiawan dan pemerintahan (Umaro).
2. Tiga garis sisi membentuk perisai, melambangkan tiga hal yaitu iman, ilmu dan amal yang merupakan benteng kehidupan umat.
3. Perisai yang bertuliskan motto juang “TEGAR BERIMAN” pada bagian bawahnya melambangkan tameng dan benteng yang mampu menjamin keamanan, ketentraman dan kenyamanan hidup lahir dan bathin berupa keimanan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

#### **e. Makna Warna**

1. Hitam dan putih, keduanya melambangkan perjuangan hidup; Putih melambangkan kesucian, kebenaran dan kebersihan sedangkan hitam melambangkan kebathilan atau kesuraman
2. Kuning, merupakan warna emas, melambangkan kejayaan dan kebesaran
3. Hijau, digunakan sebagai warna dasar mengandung makna kesuburan. Bagi orang Sunda, hijau berarti subur.
4. Biru, merupakan warna yang menimbulkan kesan keindahan, Seperti laut biru, gunung yang membiru. Karena itu biru melambangkan keindahan. Lambang ini bermakna bahwa Bogor sebagai daerah wisata alam memiliki keindahan alam yang mempesona.

#### **f. Arti Rangkaian Kata**

1. **Prayoga Tohaga Sayaga**, Prayoga berarti Utama, Tohaga berarti Kokoh dan kuat, Sayaga berarti sedia, siap siaga. Prayoga Tohaga Sayaga mengandung makna pendirian dan perjuangan masyarakat Kabupaten Bogor hendaknya selalu mengutamakan kekokohan, kuat pada pendirian dan perjuangannya serta selalu siap siaga menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai cita-cita, mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.
2. **Kuta Udaya Wangsa**, Kuta berarti Kota, Udaya berarti fajar, kebangkitan atau pembangkit, Wangsa berarti bangsa atau suku bangsa. Ketiga kata tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Bogor dengan dukungan masyarakatnya hendaklah menjadi pembangkit dan pusat kebangkitan bagi perjuangan pembangunan untuk memperoleh kemajuan dan kemakmuran bangsa.

3. **Tegar Beriman**, Akronim dari Tertib, Segar, Bersih, Indah, Mandiri, Aman dan Nyaman. Tegar Beriman menggambarkan kondisi masyarakat dan lingkungan alam daerah yang terbentuk oleh perilaku dan usaha masyarakatnya dengan landasan iman yang kokoh. Hal ini juga merupakan perwujudan dari Prayoga Tohaga Sayaga dan Kuta Udaya Wangsa. TEGAR BERIMAN merupakan motto juang Kabupaten Bogor yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 1995. Perisai yang bertuliskan motto juang “TEGAR BERIMAN” pada bagian bawahnya melambangkan tameng dan benteng yang mampu menjamin keamanan, ketentraman dan kenyamanan hidup lahir dan bathin berupa keimanan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pemerintah Kabupaten Bogor memiliki Dinas-dinas terkait yang menunjang kinerja dari Bupati dan Wakil Bupati Bogor dalam pelaksanaan pemerintahan. Tempat penulis melakukan PKL adalah Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Bogor.

### **2.2.1 Profil Dinas Komunikasi dan Informasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Dinas Daerah. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor merupakan perangkat daerah dan sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah, BBappedaB yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang komunikasi dan informasi serta tugas pembantuan.

**Dalam rangka mendukung Visi Kabupaten Bogort dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta masukan-masukan dari stakeholders, maka Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor menetapkan**

#### **Visi**

“Terwujudnya Komunikasi dan Informasi yang Unggul Berbasis Teknologi Informasi”

#### **Misi**

1. “ Meningkatkan Sumber Daya Aparatur yang Profesional “
2. “ Meningkatkan Peran sebagai Pusat Informasi kebijakan Pemerintah “
3. “ Mengembangkan Jaringan Sistem Kehumasan Pemerintah Daerah “
4. “ Mengembangkan Jaringan Teknologi Informasi Komunikasi “
5. “ Mengembangkan Jaringan Pos dan Telekomunikasi “
6. “ Meningkatkan Peran dalam Penyerapan Informasi dari Masyarakat sebagai bahan Rumusan Kebijakan”

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan komunikasi dan informasi;

2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang komunikasi dan informasi;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang komunikasi dan informasi; dan.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bogor dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Adapun susunan organisasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten

Bogor terdiri dari :

**1. 1. Kepala Dinas :**

Nama Pejabat H.Tb. A. Luthfi Syam

**1. 2. Sekretaris Dinas**

Nama Pejabat Drs. H. Sony Abdussukur K, Ak, M. Si

Tugas Pokok	<p>Sekretariat secara umum mempunyai tugas pokok membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan ketatausahaan Dinas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkoordinasian penyusunan program Dinas</li> <li>2. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data Dinas</li> <li>3. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian</li> </ol>
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengelolaan administrasi keuangan</li> <li>5. Pengelolaan situs web Dinas; dan</li> <li>6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan pelaporan kinerja Dinas</li> </ol>

### **1. 3. Sub Bagian Program dan Pelaporan**

Nama Pejabat	Dede Hartini, SE
Tugas Pokok	Membantu Sekretaris dalam melaksanakan pengelolaan data dan program Dinas
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyiapan bahan pengkoordinasian penyusunan program Dinas</li><li>2. Pengumpulan, pengelolaan dan analisis data Dinas</li><li>3. Pelaksanaan pembinaan hubungan masyarakat</li><li>4. Pelaksanaan pengelolaan situs web Dinas; dan</li><li>5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan pelaporan kinerja Dinas</li></ol>

### **1. 4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Nama Pejabat	H. Rudi Fahrudin
Tugas Pokok	Membantu Sekretaris dalam melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian Dinas
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan dan perjalanan dinas</li><li>2. Pengadaan, pemeliharaan dan inventarisasi perlengkapan</li><li>3. Penyiapan materi hukum dan ketatalaksanaan; dan</li><li>4. Pengelolaan administrasi kepegawaian Dinas</li></ol>

### **1. 5. Sub Bagian Keuangan**

Nama Pejabat	H. Narta, SH. M.Si
Tugas Pokok	Membantu Sekretaris dalam melaksanakan penyusunan dan pengelolaan administrasi keuangan Dinas
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengelolaan administrasi keuangan Dinas</li><li>2. Pengelolaan administrasi penyusunan anggaran Dinas;</li></ol>

3. Pengelolaan pengendalian dan pertanggungjawaban administrasi keuangan Dinas

#### **1. 6. Seksi Pos dan Telekomunikasi**

Nama Pejabat Dini Saumi Imaniah, S.S

Tugas Pokok Membantu Kepala Bidang Telematika dalam melaksanakan pengelolaan pos dan telekomunikasi

1. Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data penyelenggaraan dan pelayanan pos dan telekomunikasi
2. Penyusunan petunjuk teknis penyelenggaraan dan pelayanan pos dan telekomunikasi
3. Pelayanan dan pengendalian administrasi rekomendasi untuk pendirian kantor pusat jasa titipan
4. Pelayanan dan pengendalian administrasi jasa titipan untuk kantor agen
5. Pelayanan dan pengendalian administrasi penyelenggaraan telekomunikasi khusus untuk keperluan pemerintah dan badan hukum yang cakupan areanya Daerah sepanjang tidak menggunakan spektrum frekuensi radio
6. Pelayanan dan pengendalian administrasi rekomendasi terhadap permohonan izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup lokal wireline (end to end) cakupan Daerah
7. Pelayanan dan pengendalian administrasi sarana telekomunikasi Instalatur Kabel Rumah/Gedung (IKR/G);
8. Pelayanan dan pengendalian rekomendasi persyaratan administrasi dan kelayakan teknis terhadap permohonan izin penyelenggaraan radio; dan
9. Penyelenggaran pelayanan pos dan telekomunikasi

Tugas Fungsi

#### **1. 7. Seksi Pengelolaan Jaringan Komunikasi Data**

Nama Pejabat Christian P. Messakh, S.Sos

Tugas Pokok Tugas pokok membantu Kepala Bidang Telematika dalam melaksanakan pengelolaan jaringan komunikasi data

Tugas Fungsi	1. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data jaringan komunikasi
	2. Penyusunan petunjuk teknis, perancangan, instalasi, pemeliharaan, dan pengawasan jaringan komunikasi data tingkat Daerah
	3. Perancangan, instalasi, pemeliharaan, dan pengawasan jaringan komunikasi data tingkat Daerah.

#### 1. 8. Seksi Pengelolaan Situs Web

Nama Pejabat	Yudhi Utomo, S.Ip
Tugas Pokok	Membantu Kepala Bidang Teknologi Informasi dalam melaksanakan pengelolaan situs web Pemerintah Daerah
Tugas Fungsi	1. Penyusunan petunjuk teknis pelayanan informasi
	2. Pembinaan pelayanan informasi
	3. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pelayanan informasi

#### 1. 9. Seksi Standarisasi dan Audit

Nama Pejabat	Hj. Merlyani Dewi, SH
Tugas Pokok	Membantu Kepala Bidang Telematika dalam melaksanakan pengelolaan standarisasi dan Audit
Tugas Fungsi	1. Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data standarisasi dan audit penyelenggaraan pos dan telekomunikasi
	2. Penyusunan petunjuk teknis standar pos dan telekomunikasi serta jaringan telekomunikasi
	3. Pengendalian pos dan telekomunikasi

#### 1. 10. Seksi Pelayanan Informasi

Nama Pejabat	Iwan Setiawan, S.Sos
Tugas Pokok	Membantu Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik dalam melaksanakan pengelolaan pelayanan informasi
Tugas Fungsi	1. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pelayanan informasi

2. Penyusunan petunjuk teknis pelayanan informasi
3. Pembinaan pelayanan informasi

#### 1. **11. Seksi Operasionalisasi Sistem Informasi**

Nama Pejabat	Rakun, S.Sos
Tugas Pokok	membantu Kepala Bidang Teknologi Informasi dalam melaksanakan pengelolaan operasional sistem informasi
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengelolaan akses terhadap informasi</li> <li>2. Penyusunan petunjuk teknis pengelolaan akses terhadap informasi</li> <li>3. Pengelolaan aplikasi sistem informasi; dan</li> <li>4. Pengelolaan keamanan sistem informasi</li> </ol>

#### 1. **12. Seksi Pengembangan Perangkat Lunak**

Nama Pejabat	Dede Kosasih, SE, M.Si
Tugas Pokok	Membantu Kepala Bidang Teknologi Informasi dalam melaksanakan pengembangan perangkat lunak
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data perancangan sistem</li> <li>2. Penyusunan petunjuk teknis pengelolaan perancangan otorisasi untuk pengguna aplikasi; dan</li> <li>3. Pembinaan integritas data</li> </ol>

#### 1. **13. Seksi Pemberdayaan Media Massa**

Nama Pejabat	H. Muharom, S.Sos
Tugas Pokok	Membantu Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik dalam melaksanakan pengelolaan pemberdayaan media massa
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pemberdayaan media massa</li> <li>2. Penyusunan petunjuk teknis pengelolaan pemberdayaan media massa; dan</li> <li>3. Pembinaan, pengelolaan, dan pemberdayaan media massa</li> </ol>

## 1. 14. Seksi Hubungan Kelembagaan

Nama Pejabat	Mimin Sumirat, SE, M.Si
Tugas Pokok	Membantu Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik dalam melaksanakan fungsi pengelolaan hubungan kelembagaan
Tugas Fungsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengelolaan hubungan kelembagaan</li><li>2. Penyusunan petunjuk teknis pengelolaan hubungan kelembagaan; dan</li><li>3. Pembinaan pengelolaan hubungan kelembagaan</li></ol>

## BAB III

### PEMBAHASAN PELAKSANAAN PKL / MAGANG

#### 3.1 Kajian Teoritis

##### 3.1.1 Ruang Lingkup Public Relations

Prinsip dasar dari *Public Relations* adalah fungsi manajemen untuk membangun dan menjaga citra positif dengan cara menjalin relasi timbal balik dengan publik.

Pengertian *Public Relation* adalah Interaksi dan menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan untuk kedua belah pihak, dan merupakan profesi yang profesional dalam bidangnya karena merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi dengan secara tepat dan dengan secara terus menerus karena public relation merupakan kelangsungan hidup organisasi yang bersangkutan (Maria, 2002:7).

Menurut Cutlip, Center & Broom, “*Public Relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut”.

Hal ini didukung oleh pendapat Alma yang mengatakan bahwa “*Public Relation* adalah kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk membangun citra yang baik terhadap perusahaan” (2002:145).

Sedangkan Marston mengatakan “*public relation* adalah suatu perencanaan dengan menggunakan komunikasi persuasif untuk mempengaruhi persepsi masyarakat” (1999:1).

Scholz (1999:2) mengatakan bahwa “*public relation* adalah suatu perencanaan yang mendorong untuk mempengaruhi persepsi masyarakat melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial



berdasarkan suatu komunikasi timbal balik untuk mencapai keuntungan pada kedua belah pihak”.

Istilah *Public Relations* sendiri sering diartikan menjadi “Hubungan Masyarakat (Humas)”. Sebenarnya penggunaan istilah Hubungan Masyarakat ini kurang tepat. Arti kata “*Public*” dalam *Public Relations* berbeda dengan kata “masyarakat” dalam Hubungan Masyarakat. Istilah masyarakat terlalu luas, sedangkan publik hanyalah bagian dari masyarakat yang luas itu. Publik merupakan sekumpulan orang atau kelompok dalam masyarakat yang memiliki kepentingan atau perhatian yang sama terhadap suatu hal. Kepentingan yang sama itulah yang mengikat anggota publik satu sama lainnya. Jadi, publik bercirikan :

1. Mempunyai kepentingan atau perhatian yang sama terhadap suatu isu atau objek tertentu.
2. Tidak harus berada dalam satu wilayah geografis. Publik bias berada dalam tempat yang berjauhan dan tidak saling mengenal (anonim).

### **3.1.2 Dokumentasi dan Kliping**

Dokumentasi dan kliping merupakan salah satu kegiatan *Public Relations* yang berkaitan dengan menelaah, menganalisis dan kemudian mengevaluasi perkembangan dari kemajuan bisnis perusahaan atau lembaga. Hal tersebut berkaitan dengan aktivitas-aktivitas dan program acara tertentu, baik bersifat komersil maupun nonkomersil yang telah dimuat atau dipublikasikan di berbagai media massa (Ruslan, 2006:227). Pengamatan, analisis dan evaluasi tersebut kemudian disimpan sekaligus dijadikan rujukan penting atau informasi yang diperlukan untuk membuat rencana program kerja Humas/PR berikutnya.

Kegiatan dokumentasi dan kliping berita dalam *Public Relations* merupakan dua kegiatan saling berkaitan dan menunjang satu sama lainnya. Keduanya dibuat untuk keperluan sumber informasi yang cukup penting mengenai suatu peristiwa (*event*) dan kegiatan perusahaan atau lembaga yang kemudian dianalisis, dievaluasi dan hingga disimpan sebagai bahan pendokumentasian.

## **3.2 Media Online Monitoring**

Media Online Monitoring merupakan salah satu bagian dari dokumentasi dan kliping yang dilakukan oleh Public Relations melalui internet. Internet sangat penting bagi *public relations*, sama halnya dengan televisi bagi periklanan. *public relations* terus berubah, untuk memberikan pengetahuan terhadap publik yang berbeda mengenai cara pandang terbaru, internet bisa menjadi pilihan dari pendokumentasian dari berita-berita mengenai perusahaan atau lembaga yang berasal dari website-website berita (Kriyantono, 2006:330).

Salah satu bagian dari tools media komunikasi pada internet, yaitu *forum online*. Keberadaan forum online di dunia maya sangat ramai. Ada beberapa forum yang mengharuskan kita mendaftar untuk melihat komentar dan memberi komentar (posting). Namun, ada juga forum yang membebaskan pembaca untuk melihat komentar orang lain. Keberadaan forum online

seringkali disebut dengan nama yang berbeda-beda, seperti forum komunikasi atau forum diskusi, *bulletin board*, *discussion board*, atau *newsgroups*. Sama halnya dengan *email* dan *chatting*, forum online secara umum didesain untuk komunikasi yang berkelanjutan. Pada beberapa website, biasanya tersedia *forum online* dengan beragam topik.

Forum online merupakan salah satu bentuk *Electronic Public Relations* (E-PR) dimana PR bisa mengirimkan klarifikasi atas komentar publik, begitu pula sebaliknya justru publik menggunakan forum online untuk menyampaikan opininya terhadap perusahaan. Berbagai kelebihanannya tersebut, membuat internet menjadi salah satu tools media komunikasi dalam bidang *Public Relations*, atau kini dikenal dengan sebutan E-PR. *Elektronik Public Relations* kini mulai banyak digunakan oleh berbagai perusahaan di dunia.

### 3.3 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Bogor, khususnya di Bagian Media Center salah satunya adalah media online monitoring.

Media Online Monitoring merupakan laporan kliping berita harian dalam 24 jam terakhir, dalam hal ini mengenai berita Pemerintahan Kabupaten Bogor dan segala sesuatu yang terjadi di wilayah Kabupaten Bogor melalui media internet. Berita terkait Pemerintah Kabupaten Bogor dan berbagai peristiwa di wilayah Kabupaten bogor yang berasal dari berbagai website media massa, di *printscreen* kemudian di pindahkan dalam lembar kerja *Microsoft Word*

Pemanfaatan Media online Monitoring bagi Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Bogor di bagian Media Center yaitu sebagai kepanjangan tangan informasi yang memiliki tujuan yaitu :

1. Sebagai sarana dokumentasi berita terkait Pemerintah Kabupaten Bogor.
2. Sebagai laporan berita harian yang akan dikirim ke Kepala Diskominfo Pemerintah Kabupaten Bogor.
3. Sebagai kliping berita dari Internet yang mungkin tidak ada dari media konvensional : TV, Koran, Majalah, dan lain sebagainya
4. Sebagai laporan berita bulanan dari Kepala Diskominfo yang akan diberikan kepada Bupati dan Wakil Bupati Bogor. Rangkuman berita tersebut nantinya akan dianalisa oleh Bupati dan Wakil Bupati dalam upaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi di wilayah Kabupaten Bogor.

### **3.3.1 Tahap Pengklippingan Media Online Monitoring**

1. Menggunakan media *search engine* dalam hal ini menggunakan google untuk memasukkan keyword “Bogor”
2. Dalam menu google pilih menu berita, lalu pada alat penelusuran pilih 24 jam terakhir danurut relevansi berdasarkan tanggal.
3. Setelah muncul berita-berita “Bogor” dari berbagai website media massa, pilih berita-berita terkait dengan Kabupaten Bogor. Dalam hal ini kita harus jeli dalam menganalisa dan membaca berita dari website-website tersebut, karena terdapat juga berita mengenai wilayah “Kota Bogor” bukan dari wilayah Kabupaten Bogor.
4. Setelah berita kita dapat lalu pada keyboard kita tekan tombol *printscreen*.
5. Lalu gunakan aplikasi sederhana yang hampir ada di semua PC yaitu “*Paint*”
6. Buka aplikasi “*Paint*” kemudian pilih tempel/paste dari berita yang sudah di *printscreen*.
7. Atur bagian-bagian yang harus dibuang dan dicrop agar rapih
8. Copy-paste ke lembar kerja Microsoft Word yang telah diatur sesuai ketentuan media online monitoring Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Bogor, selanjutnya di print.
9. Setelah selesai hasil klippingan diserahkan ke bagian KIP (Kesekretariatan Inovasi dan Pendokumentasian) untuk selanjutnya didistribusikan sebagai laporan harian ke Kepala Dinas Komunikasi dan sebagai dokumentasi.

### **3.3.2 Alur Kliping Media Online Monitoring**

### **3.4 Hambatan dan Tantangan Pelaksanaan PKL/Magang**

Hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses *Media Online Monitoring* diantaranya :

1. Berita mengenai Kabupaten Bogor sangat minim dimuat oleh website media massa terkemuka.
2. Proses monitoring berita harus teliti dikarenakan banyak berita yang terkait dengan wilayah Kota Bogor yang tentunya berbeda dengan wilayah Kabupaten Bogor.
3. Pencetakan kliping tersebut dilakukan bukan di Media Center namun di bagian lain karena tidak tersedianya printer di ruangan tersebut.
4. Tantangan yang didapat adalah saat mendapatkan tugas selain dari Media Online Monitoring seperti menyortir foto dokumentasi kegiatan selama 3 tahun, menganalisis berita dari kliping koran, menginstal ulang software, serta kunjungan ke Radio TV Pemerintah Kabupaten Bogor.
5. Penggunaan campuran bahasa sunda dalam percakapan sehari-hari di kantor terkadang sulit dimengerti. Mau tidak mau penulis tertantang untuk bercakap-cakap dalam bahasa sunda ketika diajak berdiskusi atau sekedar mengobrol, hal tersebut penulis lakukan agar lebih mengakrabkan diri.

### **3.5 Penyelesaian Hambatan dalam Pelaksanaan PKL / Magang**

Dalam penyelesaian hambatan dalam melaksanakan PKL selama dua bulan penulis menyiasatinya dengan :

1. Mengatasi hambatan yang ada dengan cara lebih teliti dalam melakukan pemilihan berita *Media Online Monitoring* antara wilayah Kota Bogor dengan Kabupaten Bogor.
2. Mengakses website tertentu jika minimnya berita yang didapat, seperti [www.kabarpublik.com](http://www.kabarpublik.com) yang menyediakan pemberitaan mengenai Pemerintahan

Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan karena berita-berita di website tersebut tidak muncul di mesin pencarian *google*.

3. Banyak bertanya kepada staff karyawan maupun mentor PKL apabila penulis tidak mengerti tugas yang diberikan.
4. Berani membaaur dan sedikit berbicara bahasa sunda dengan staff karyawan supaya lebih mengakrabkan diri.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil PKL yang penulis jalani selama dua bulan di Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan *Media Online Monitoring* merupakan kegiatan dokumentasi dan kliping yang biasa dilakukan oleh seorang Public Relations
2. *Media Online Monitoring* mengajarkan seorang Public Relations dalam menganalisa suatu permasalahan dari monitoring berbagai media terutama media online untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut.
3. Public Relation sangat erat kaitannya dengan dunia online/internet
4. Public relations (PR) merupakan bagian dari instansi atau perusahaan yang salah satu tugasnya selain membangun citra positif dimata publik juga sebagai media informasi publik.

## 4.2 Saran

### Kepada UPN “Veteran” Jakarta :

1. Harus lebih meningkatkan disiplin waktu kepada semua Mahasiswa/I, mengingat instansi pemerintahan atau perusahaan membutuhkan karyawan yang disiplin waktu.
2. Untuk FISIP UPN “Veteran” Jakarta dalam pemberian informasi dan sosialisasi yang jelas dalam prosedur pelaksanaan PKL agar tidak terjadi kesimpang siuran antar mahasiswa
3. UPN “Veteran” Jakarta harus lebih meningkatkan hubungan kemitraan atau kerjasama dengan memberikan informasi mengenai keunggulan kampus dan mahasiswa yang berkompeten agar lebih dikenal luas oleh publik.

### Kepada Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Bogor :

1. Penggunaan *Media Online Monitoring* digunakan secara maksimal agar berita yang didapat tidak hanya sebagai bahan dokumentasi.
2. Berita dari *Media Online Monitoring* harian tersebut segera didistribusikan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi, agar tidak menumpuk dan hanya terdokumentasikan saja.
3. Lebih meningkatkan pelayanan informasi publik terutama di daerah-daerah pelosok Kabupaten Bogor.

## DAFTAR PUSTAKA

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing :Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rumanti, Maria Assumpta. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo

Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

## **Sumber Internet**

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/public-relation-definisi-fungsi-dan.html> (Diakses pada Hari Senin 3 Juni 2013 pukul 20.00 WIB)

<http://ppid.bogorkab.go.id/info/skpd.php?opd=16&ref=0> (Diakses pada Hari Kamis 6 Juni 2013 pukul 14.30 WIB)

<http://www.bogorkab.go.id/selayang-pandang/> (Diakses pada Hari Kamis 6 Juni 2013 pukul 15.00 WIB)